

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan desain cross-sectional sebagai metodologi penelitiannya. Studi cross-sectional adalah desain penelitian yang menguji hubungan antara variabel penyebab atau risiko dan konsekuensi atau kejadian terkait dalam populasi penelitian tertentu. Jenis penelitian ini melibatkan pengukuran atau pengumpulan data pada saat yang bersamaan mengenai variabel dan hasil tersebut.

Variabel dari Penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen, Tingkat Stres, dan variabel dependen, sikap mahasiswa terhadap Narkoba di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Investigasi ini berupaya untuk membuktikan hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Peneliti akan melakukan pengukuran variabel bebas dan variabel terikat menggunakan kuesioner.

2.2. Populasi Sampel

Dalam penelitian ini populasi penelitiannya adalah mahasiswa yang terdaftar pada program Teknik Mesin di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan jumlah mahasiswa 233

orang terdiri dari 228 mahasiswa laki-laki dan 5 mahasiswa perempuan. meliputi, mahasiswa semester 2 dengan jumlah 99 mahasiswa, semester 4 dengan jumlah 46 mahasiswa, semester 6 dengan jumlah 57 mahasiswa, dan semester 8 dengan jumlah 31 mahasiswa, dengan besar sampel berjumlah 148 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari populasi yang memenuhi yaitu:

a. Kriteria inklusi dalam pemilihan sampel ini ialah :

- Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian,
- Mahasiswa aktif prodi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

b. Kriteria eksklusi dalam pemilihan sampel ini ialah :

Mahasiswa yang tidak dapat dihubungi pada saat pengumpulan data.

Pada penelitian ini besar sampel dihitung memakai rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kesalahan yang diinginkan (digunakan 5%)

maka diketahui :

$$n = \frac{257}{1 + 233 (5\%)^2}$$

$$n = 147,2$$

Hasil dibulatkan menjadi 148 sampel, sehingga sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini minimal sejumlah 148 responden dan dilakukan penambahan 10 % sehingga jumlah sampel menjadi 164 orang.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sampling menggunakan cara *Stratified random sampling*. Kelompok yang akan dijadikan sampel meliputi, partisipan dalam penelitian ini dipilih secara acak di antara mahasiswa semester dua, empat, enam, dan delapan yang bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden secara random sesuai dengan kriteria yang ada dalam anggota populasi. Sampel pada penelitian ini dibedakan berdasarkan tingkatan semester yang ada pada Prodi Teknik Mesin yang mana tiap semester memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda – beda yaitu untuk semester 2, jumlah mahasiswanya sebanyak 99 orang, jumlah mahasiswanya sejumlah 46 orang, mahasiswa semester 6 sejumlah 57 orang dan mahasiswa semester 8 sejumlah 31 orang. Untuk sampel yang akan diambil dari setiap kelompok strata dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{\text{Populasi Kelompok}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$$

Tabel 1. Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel

No.	Jurusan	Semester	Jumlah	Jumlah masing-masing mahasiswa	Sampel
1.	S1 Teknik Mesin	2	99	148(99/233)	63
2.		4	46	148(46/233)	229
3.		6	57	148(57/233)	36
4.		8	31	148(31/233)	20
Total Sampel					148
Total Sampel + 10%					164

Dengan demikian sampel yang akan diambil secara acak dari kelompok semester 2 berjumlah 68 orang, kelompok semester 4 berjumlah 37, kelompok semester 6 berjumlah 41 orang, dan kelompok semester 8 berjumlah 20 orang.

2.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dibulan April hingga Juli 2023, meliputi beberapa kegiatan penelitian seperti pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir penelitian. Penelitian ini dijalankan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Penelitian ini dilaksanakn pada mahasiswa program studi Teknik Mesin karena remaja akhir yang dimana banyak melakukan kegiatan pembelajaran dan praktik dalam perkuliahan, ataupun kegiatan yang dilakukan mahasiswa diluar perkuliahan seperti bekerja yang dapat berpengaruh pada tingkat stres yang dialami mahasiswa. Pengaruh tingkat stres inilah yang dapat menjadi faktor terjadinya penyebab penyalahgunaan narkoba.

2.4. Definisi Operational

Definisi operasional adalah bagian dari keputusan. Rumusan definisi operasional pada penelitian ini di uraikan pada tabel berikut :

Table 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Dependen				
Sikap Mahasiswa terhadap narkoba	Persepsi dan respon remaja tentang narkoba, meliputi sikap mahasiswa terhadap bahaya narkoba, sikap mahasiswa terhadap penyalagunaan narkoba, sikap mahasiswa terhadap pentingnya pencegahan narkoba serta pentingnya sikap mahasiwa terhadap pengetahuan terkait dengan narkoba.	Menggunakan Kuesioner dengan skala Likert yang berbentuk pertanyaan dan disediakan pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun skoring jawaban responden adalah sebagai berikut : SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS =1	Dikelompokkan mejadi data Kategorik dengan 1. Positif, dengan total skor median 42 - 50. 2. Negatif dengan total skor median 0 – 41.	Ordinal
Variabel Independen				
Tingkat Stres	Stres merupakan suatu fenomena yang ditandai dengan terjadinya suatu kondisi atau peristiwa yang mengharuskan individu untuk beradaptasi dan memodifikasi lingkungannya guna menghadapi perubahan yang diakibatkannya dalam kehidupannya	Menggunakan kuisioner Dass 42 (Depression, Anxiety, Stress, Scale) yang dikembangkan oleh Lovibond (1995). Dan di terjemahkan oleh (Marsidi, 2021). Khususnya pada aspek stress berjumlah 14 item. Adapun skala yang digunakan yaitu skala rating dengan penilaian • Tidak ada atau tidak pernah, diberi nilai 0 • Kadang-kadang di beri nilai 1 • sering , diberi nilai 2	• Tingkat Stres normal : 0 – 14 • Tingkat Stres ringan : 15 – 18 • Tingkat Stres sedang : 19 – 25 • Tingkat Stres parah : 26 – 33 • Tingkat Stres sangat parah : > 34	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none">• Sangat sering dengan yang dialami, atau hampir setiap saat, diberi nilai 3.		
--	--	---	--	--

2.5. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat utama pengumpulan data dari subjek penelitian berupa pertanyaan mengenai usia, semester, jenis kelamin, tingkat stres, sikap mahasiswa terhadap narkoba. Kuesioner adalah kompilasi pertanyaan yang terstruktur dengan cermat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui survei. Kuesioner harus selaras dengan masalah penelitian yang sedang diselidiki (Syafriada Hafni Sahir, 2022).

Sub A

Mencantumkan karakteristik responden seperti nama, jenis kelamin, semester, usia.

Sub B

Pada kuesioner sikap terhadap narkoba menggunakan skala likert dimana kuesioner diadaptasi dari peneliti sebelumnya dari (Kasang, 2018). kemudian dikembangkan lagi dengan berjumlah 10 pertanyaan untuk pilihan jawaban terdiri dari beberapa item pilihan sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Sub C

Pada kuesioner tingkat stres menggunakan skala rating menggunakan alat ukur kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS 42) (Marsidi, 2021). Kuesioner ini terdiri dari 42 item yang terbagi menjadi tiga sub yaitu, *Depression*, *Anxiety*, dan *Stress*. Pada penelitian ini berfokus pada item pertanyaan mengenai *Stress* yang berisi sebanyak 14 pertanyaan dan menggunakan skala rating dengan 4 pilihan jawaban yaitu :

- Tidak Pernah (diberi nilai 0)
- Kadang-kadang (diberi nilai 1)
- Sering (diberi nilai 2)
- Sangat Sering (diberi nilai 3)

2.5.1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen kuesioner sikap mahasiswa terhadap narkoba dilakukan terhadap sampel sebanyak 30 orang yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi sasaran yang diteliti. untuk mengetahui kelayakan dari suatu kuisioner dan menganalisa tiap-tiap soal. Uji validitas ini dilakukan guna mengetahui seberapa baik data yang dikumpulkan serta Indeks validitas digunakan untuk memastikan sejauh mana suatu alat ukur secara akurat mengukur konstruk yang dimaksudkan. Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan face validity yang telah diujikan kepada

expert judgement dan 30 responden dari mahasiswa Program Studi S1 Teknik Sipil dengan meminta responden untuk memberikan masukan, saran ataupun kekurangan dalam penulisan kuesioner. Adapun beberapa masukan serta saran yang diberikan yaitu, pada kuesioner sikap terdapat perbaikan pada penulisan yang kurang lengkap, dan pada kuesioner tingkat stress terdapat perbaikan pada penulisan kalimat yang kurang dipahami responden.

2.5.2. Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian, valid atau tidak instrumen tersebut. Pada uji reliabilitas peneliti memakai analisis Alpha Cronbach. Dimana jika nilai Alpha Cronbach suatu kuesioner menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka bisa dikemukakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya. Pada penelitian ini kuesioner menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ sehingga bisa dikemukakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya. Pada kuesioner sikap mahasiswa terhadap narkoba menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,778 dari 10 pertanyaan, kemudian pada kuesioner tingkat stres menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,945 dari 14 pertanyaan.

2.6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mencakup serangkaian langkah sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian tertentu. Langkah-langkah ini biasanya mencakup persiapan, pelaksanaan, pelaporan, teknik pengumpulan data dan dasar pemikirannya, serta analisis data.

2.6.1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang didapatkan secara langsung lewat penggunaan sampel penelitian dan metode lain seperti pengukuran, observasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer melalui pemberian kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas yang ketat pada partisipan. Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan yang terorganisir dengan cermat dan jelas, dimana peserta akan memberikan tanggapan melalui formulir kuesioner yang disediakan peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek yang diselidiki. Data yang dimasukkan dalam penelitian ini berasal dari referensi dan teori terkait dengan topik yang dibahas. Penelitian ini mengumpulkan data dari program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Data tersebut meliputi jumlah mahasiswa Teknik Mesin yang terdaftar pada semester 2, semester 4, semester 6, dan semester 8 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Dimana responden memberikan jawaban melalui format pertanyaan yang telah disediakan peneliti.

2.6.2. Teknik Analisis Data

2.6.2.1 Pengolahan Data

a. Editing

Editing Bertujuan untuk memeriksa kembali jawaban pada lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden di lapangan. Editing dilakukan untuk memeriksa kembali, apakah ada lembar kuesioner yang item pertanyaannya belum terjawab atau ada lembar karakteristik responden yang tidak terisi.

b. Coding

Coding ialah Data yang telah diperoleh dari kuesioner selanjutnya diberi kode sebelum diolah di aplikasi SPSS Statistic 23.

c. Data Entry

Data entry ialah proses pemasukan data yang telah dicoding kedalam program aplikasi SPSS Statistic 23 untuk diolah dan dilakukan analisis.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data mengacu pada proses mengkategorikan data berdasarkan tujuan penelitian, diikuti dengan memasukkan data terorganisir tersebut ke dalam label atau kolom yang ditentukan.

2.6.2.2 Analisis Data

a. Analisis Normalitas

Uji normalitas memakai *Kolmogorov-Smirnov* dengan p value $> 0,05$ yang digunakan untuk menentukan batasan kategori variabel atau *cut off point*.

Tabel 3. Kolmogorov-Smirnov

Kolmogorov-Smirnov				
	Statistic	Df	Sig.	Median
Sikap	.209	164	.000	41
Stres	.182	164	.000	

Pada tabel uji normalitas yang dilakukan pada variabel dependen untuk menentukan batas kategori. Suatu data dapat digolongkan berdistribusi teratur apabila p-value $>0,05$, namun data dikatakan berdistribusi tidak normal bila p-value $<0,05$. Uji normalitas dilakukan pada variabel sikap, menghasilkan nilai p-value yang signifikan secara statistik sebesar 0,000 yang dimana data tersebut tidak terdistribusi normal, maka kategori pada variabel dependen menggunakan median dengan hasil median 41.

b. Analisis Univariat

Analisis dilakukan untuk menguji dan mengevaluasi setiap variabel yang ada dalam data penelitian dengan tujuan untuk merangkum proses pengumpulan data hasil pengukuran dan dinarasikan hasilnya, peringkasan kumpulan data berupa ukuran statistik, tabel, dan grafik.

Tujuan analisis ini yaitu untuk memaparkan atau mendeskripsikan ciri khas setiap variabel penelitian.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menguji ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas melalui penggunaan uji chi-square, dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 (α). Jika $p\text{-value} \geq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel independen dan variabel dependen.